

PENERAPAN SUMBER IDE TARI GANDRUNG BANYUWANGI PADA PEMBUATAN BUSANA EVENING

Umi Nur Habibah¹, Jumariah²

¹Alumni Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

²Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
uminurhabibah.bb2@gmail.com ¹.Jumariah26663@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah : (1) menuangkan sumber ide tari gandrung Banyuwangi dalam menciptakan busana evening; dan (2) mengetahui respon panelis terhadap busana evening yang dibuat ditinjau dari desain busana, keserasian motif, dan keserasian warna. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif guna menggambarkan proses pembuatan busana evening dengan sumber ide tari gandrung. Pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui respon panelis terhadap hasil jadi busana evening ini ditinjau dari segi desain busana, keserasian warna dan keserasian motif serta menggunakan dokumentasi untuk hasil akhir busana evening yang dihasilkan. Analisis data secara kuantitatif. Hasil penelitian yang dicapai yakni berupa proses hingga wujud jadi busana evening dengan sumber ide tari Gandrung Banyuwangi dan juga mengetahui sebanyak 60% panelis yang menyatakan desain busana evening tersebut bagus dan 40% yang menyatakan kurang bagus. Ditinjau dari segi keserasian motif, sebanyak 95% panelis menyatakan serasi dan 5% yang menyatakan kurang serasi. Ditinjau dari keserasian warna, sebanyak 95% yang menyatakan serasi dan 5% yang menyatakan kurang serasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa busana evening dengan sumber ide tari gandrung menggunakan kain batik Banyuwangi yang dikombinasi lurik udan liris, dengan hiasan prada, aplikasi bordir serta payet ini memiliki wujud yang bagus, elegan dan menarik

Kata Kunci: busana evening, tari gandrung Banyuwangi.

ABSTRACT

The purpose of this research is: (1) pouring the source of banyuwangi gandrung dance ideas in creating evening fashion; and (2) knowing the panelist's response to evening fashion made in terms of fashion design, motif compatibility, and color compatibility. This study used quantitative descriptive methods to describe the process of making evening fashion with the source of gandrung dance ideas. Data collection uses questionnaires to find out the panelists' response to the results of evening fashion is reviewed in terms of fashion design, color compatibility, motif compatibility, and user documentation for the final results of evening fashion produced—quantitative analysis of data. The research results are in the form of a process to form into evening fashion with the source of the idea of Gandrung Banyuwangi dance. As many as 60% of panelists say the evening fashion design is good, and 40% say less good. Regarding the compatibility of motives, 95% of panelists stated compatibility, and 5% expressed mismatch. I was judging from the compatibility of color; as many as 95% stated compatibility and 5% stated less compatibility. So it can be said that evening fashion with the source of gandrung dance ideas using Banyuwangi batik cloth combined with lyrical udan striated, with Prada decorations, embroidery applications, and sequins have a good, elegant, and attractive form.

Keywords: evening fashion, Banyuwangi gandrung dance.

PENDAHULUAN

Busana evening muslimah merupakan busana untuk menghadiri pesta pada malam hari. Busana tersebut terlihat

eksklusif dan menutup aurat. Perkembangan dari masa kemasa dipengaruhi oleh perkembangan trend

mode serta budaya dan kekhasan etnik pada suatu daerah.

Budaya Banyuwangi memiliki adat tradisi yang sangat banyak, salah satunya adalah Tari gandrung Banyuwangi. Tari gandrung Banyuwangi merupakan kesenian asli yang sangat digemari oleh masyarakat Banyuwangi. Adapun kekhasan etnik dari daerah Banyuwangi berupa batik yang mempunyai ragam hias motif yang mempunyai nilai-nilai estetika.

Sebagai upaya untuk melestarikan warisan budaya tersebut mendorong penulis menciptakan busana pesta / evening muslimah menggunakan bahan batik Banyuwangi.

Dalam merancang busana tersebut penulis mulai dari membuat desain sampai terwujud busana pesta/evening muslimah. Pembuatan busana evening muslimah ini penulis mengambil sumber ide tari gandrung menerapkan pada layer/selendang/sampur pada desain busananya serta menggunakan batik Banyuwangi dengan motif gajah oling yang dipadu lurik udan liris. Untuk memberikan kesan mewah penulis hiasi dengan prada, payet dan bordir.

KAJIAN PUSTAKA

Busana evening merupakan busana untuk menghadiri pesta pada malam hari, dengan hiasan indah serta menarik (Ernawati,dkk,2008). Pembuatan busana evening harus memperhatikan : (1) siapa yang mengundang acara pesta; (2) kapan waktunya dan dimana tempat diselenggarakannya; (3) bentuk acara pestanya (Ernawati,dkk,2008). Warna yang digunakan sebaiknya menggunakan warna yang tua. Adapun mode yang digunakan menggunakan siluet A,Y,I,S,T,L.

Kain Batik Banyuwangi berawal dari pemerintahan Mataram. sebagai perwujudan ragam hias batik yang mempunyai nilai-nilai yang banyak dianut oleh masyarakat.

Batik Banyuwangi banyak dipengaruhi oleh Pemerintahan Mataram Islam di Pleret kota gede. Koleksi motif

batik Banyuwangi diantaranya: kangkung setingkep, alas kobong, maspun paras gempol, kopi pecah, gedekan, ukel, moto pitik, sembruk cacing, blarak semplah, gringsing, sekar jagad, semanggian, garudo, Gajah oling, cendrawasih, latar putih, sisik papak, galaran, dilem semplah, joloan, kawung dan masih banyak lagi motif khas Banyuwangi. Berikut ini beberapa visual motif batik banyuwangi:



Gambar 1. Motif gajah Oling



Gambar 2. Motif Paras Gempal



Gambar 3. Motif Moto Pitik



Gambar 4. Motif Beras Wuta



Gambar 5. Motif Aseman



Gambar 6. Motif Sisikan



Gambar 7. Motif Manuk Kecaruk

Dalam membuat rancangan desain busana yang lebih berkelas tentunya dibutuhkan sumber ide untuk lebih memaknai busana yang akan dibuat. Pengerian sumber ide sendiri yaitu rangsangan yang digunakan dalam menciptakan suatu karya (Wijiningsih,2006). Sumber ide dapat diambil dari : cirri khusus, tekstur, bentuk dan warna . 1) Ciri khusus, bisa diambil dari kekhasan bagian-bagian busana, 2) Bentuk misalnya sayap burung garuda,3) Warna merah dari bunga mawar. Pada pembuatan busana evening ini menggunakan sumber

ide dari busana Penari tari gandrung Banyuwangi sangat khas, hal ini yang menarik penulis untuk menjadikan sumber ide. Terutama bagian layer/selendang/sampur penulis gunakan dalam pembuatan busana evening. Adapun visual busana penari gandrung sebagai berikut:



Gambar 8. Penari Gandrung

Untuk membuat busana evening ini tampak lebih indah dan elegan, maka akan diberi tambahan hiasan prada dan payet pada motif batik yang digunakan. Dalam bahasa jawa “prada“ berarti emas. Pemberian warna emas pada sebagian motif batik tentunya akan menambah kesan mewah dan anggun pada bahan batik. Untuk menghias bahan batik yang dibuat dari serbuk emas asli, akan tetapi sekarang sudah banyak menggunakan cat. Seiring perkembangan warna prada tidak sebatas warna kuning atau emas saja akan tetapi muncul warna perak, biru dan merah. Berikut ini contoh gambar prada warna emas:



Gambar 9. Contoh Prada Emas



Gambar 10. Contoh Prada Perak

Selain motif batik yang diberi prada, busana evening ini juga akan dihiasi dengan bermacam-macam bentuk payet. Menurut Reni Kusumawati (2002) payet yaitu hiasan yang digunakan untuk memperindah busana supaya lebih menarik. Payet, yang bagus dan murah berdasar Negara yang memproduksinya dibagi menjadi 2 yaitu payet Japan dan payet Taiwan. Adapun Macam jenisnya antara lain: ramboci, datar, bambu, bunga, tebu patahan, pasir, padi, piring, 9 bintang.

Langkah-Langkah Perancangan Busana Evening

Langkah Perancangan Desain

Model atau desain adalah gaya potongan pola suatu busana (Kamus Mode Indonesia, 2011). Dalam perancangan desain harus diperhatikan beberapa hal anatar lain: (1) memilih model disesuaikan dengan bentuk tubuh; (2) memilih model disesuaikan dengan kesempatan; (3) memilih model disesuaikan dengan bahan; (4) memilih model disesuaikan dengan kegunaan; (5) Perhatikan padu padan warna antara bahan dengan perhiasan yang akan digunakan, dan (6) Pilihlah asesoris (pelengkap) sesuai dengan model. Dalam perancangan busana harus diperhatikan pula: (1) Faktor Individu : bentuk tubuh, umur, warna kulit, kepribadian; (2) Faktor lingkungan : waktu dan kesempatan. (Iqra'Al-firdaus, 2010). Adapun model busana pesta/evening memiliki Siluet A, Y, I, S, T, dan Siluet L.

Langkah Mengambil Ukuran

Mengambil ukuran badan harus dilakukan secara tepat sesuai garis rancangannya untuk mendapatkan busana yang pas di badan (Imroatu Latifah, 2013), Gunakanlah pita untuk menentukan letak bagian-bagian yang akan diambil ukuranya untuk mendapatkan hasil yang tepat.

Langkah Membuat Pola

Pembuatan pola adalah membuat bagian- bagian Pola yang diawali dengan membuat pola dasar terlebih dahulu baik pola dasar badan ,rok , kerah ataupun lengan. Setelah itu baru melakukan merubah pola sesuai model yang telah dibuat dengan menggunakan skala 1:4 at 1/6 .Langkah berikutnya adalah membuat pola skala 1 dengan langkah-langkah yang sama pada pembuatan pola skala ¼ at 1/6 dengan memperhatikan ketepatan ukuran serta kesesuaian pecah pola dengan desain .Pola merupakan potongan dari bagian – bagian busana yang jumlah serta ukurannya sesuai dengan desain produksi.

Langkah Memotong Bahan

Langkah pemotongan bahan harus disesuaikan dengan rancangan bahan yang telah dibuat dengan memperhatikan letak garis pola, arah serat, serta bagian-bagian pola.

Langkah Menjahit

Langkah menjahit adalah proses menyatukan bagian-bagian dari potongan-potongan pola dengan menggunakan mesin jahit ,dengan memperhatikan besar setikan ,benang jahit serta ukuran jarum jahit yang disesuaikan dengan jenis bahan yang digunakan.

Langkah Penyelesaian / Finishing

Langkah ini digunakan untuk mengecek keseluruhan dari busana yang dibuat. Dimulai dari mengelim atau menesum ,mengpres, memasang kancing, memasang asesoris dan merapikan sisa-sisa benang –benang yang tidak digunakan.

METODE PENELITIAN

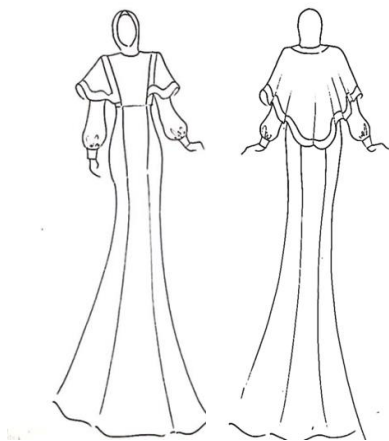
Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif guna menggambarkan proses pembuatan busana evening dengan sumber ide tari gandrung. Pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui respon panelis terhadap hasil jadi busana evening ini ditinjau dari segi desain busana, keserasian warna dan keserasian motif serta menggunakan dokumentasi untuk hasil akhir busana evening yang dihasilkan. Analisis data secara kuantitatif.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

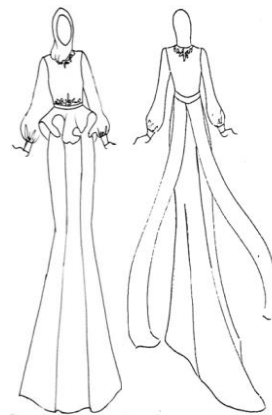
Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa tiga busana evening dengan sumber ide tari gandrung menggunakan bahan batik Banyuwangi dipadu bahan lurik hujan liris menggunakan hiasan prada, payet dan bordir. Adapun prosedur pembuatannya antar lain:

Membuat Desain Busana Evening



Gambar 11. Desain Busana Evening TM dan TB pada Eksperimen I



Gambar 12. Desain Busana Evening TM dan TB pada Eksperimen II



Gambar 13. Desain Busana Evening TM dan TB pada Eksperimen III

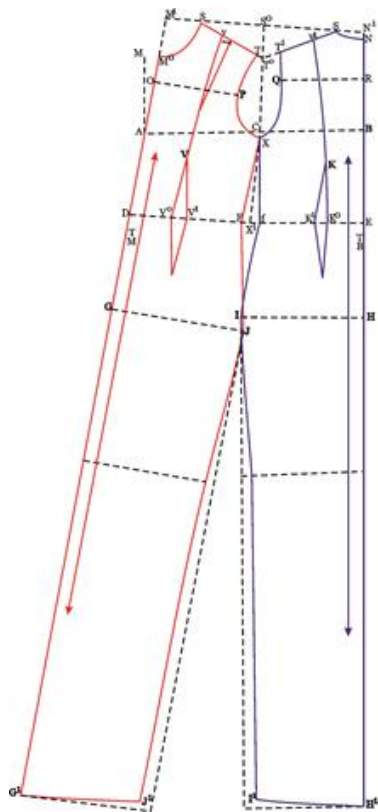
Mengambil Ukuran

Adapun ukuran yang diambil adalah :

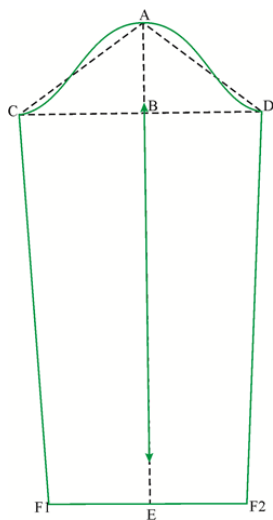
Lingkar badan	: 90 cm
Lingkar pinggang	: 76 cm
Lingkar panggul	: 102 cm
Panjang muka	: 32 cm
Lebar muka	: 32 cm
Panjang punggung	: 37 cm
Lebar punggung	: 36 cm
Panjang bahu	: 12 cm
Lingkar kerung lengan	: 48 cm
Panjang lengan	: 65 cm
Tinggi puncak lengan	: 13 cm
Panjang rok-lutut	: 56 cm
Panjang gaun dari pinggang	: 125 cm
Lingkar lutut	: 80 cm

Tahapan selanjutnya setelah dilakukan pengambilan ukuran yakni

membuat pola dasar dan pecah pola seperti dibawah ini:

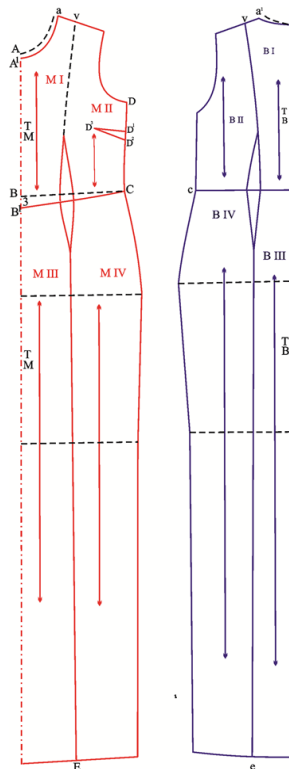


Gambar 14. Pola Gaun

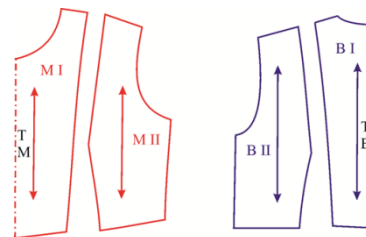


Gambar 15. Pola Dasar Lengan

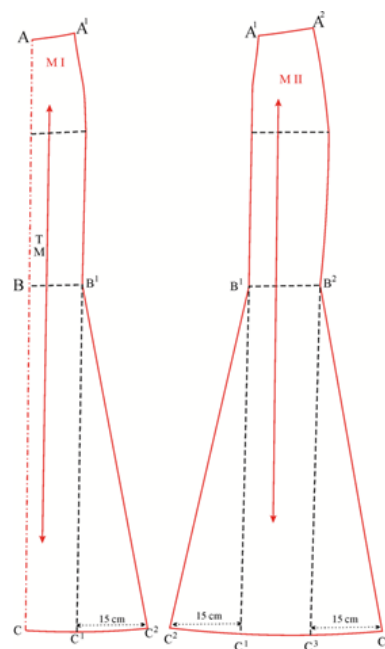
Untuk pecah pola ditampilkan sebagai berikut:



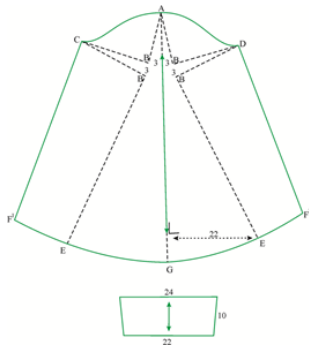
Gambar 16. Pecah pola gaun



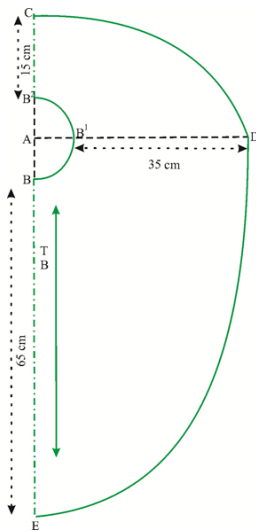
Gambar 17. Pecah Pola Badan Atas



Gambar 18. Pecah Pola Rok Depan



Gambar 19.
Pecah Pola Lengan dan Manset



Gambar 20. Pola Cape

Pembahasan

Pada penelitian ini telah dibuat tiga desain busana evening, kemudian dari ketiga desain tersebut dipilih salah satu desain yang selanjutnya diwujudkan dalam

bentuk jadi. Selanjutnya desain yang dipilih untuk diwujudkan yakni desain I dengan sumber ide tari gandrung Banyuwangi menggunakan bahan batik Banyuwangi dikombinasi lurik udan liris dengan hiasan prada, payet dan border. Berikut ini dokumentasi busana evening yang telah jadi:



Gambar 24
Foto Dokumentasi Desain I TM dan TB

Selanjutnya untuk mengetahui respon panelis terhadap hasil akhir busana yang dibuat ditinjau dari Desain busana, keserasian motif dan keserasian warna dilakukan penyebaran angket terhadap 20 panelis. Berikut penulis sajikan hasil analisa data

Tabel 1. Respon Panelis Terhadap Hasil Akhir Busana Evening Desain I

Segi Desain	Jumlah Panelis	(%)	Keserasian Motif	Jumlah Panelis	(%)	Keserasian Warna	Jumlah Panelis	(%)
Bagus	12 panelis	60%	Serasi	19 panelis	95%	Serasi	19 panelis	95%
Kurang Bagus	8 panelis	40%	Kurang Serasi	1 panelis	5%	Kurang Serasi	1 panelis	5%
Tidak Bagus	-	-	Tidak Serasi	-	-	Tidak Serasi	-	-
Jumlah	20 panelis	100%	Jumlah	20 panelis	100%	Jumlah	20 panelis	100%

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 60% panelis yang menyatakan desain busana evening tersebut bagus dan 40% yang menyatakan kurang bagus. Ditinjau dari segi keserasian motif, sebanyak 95% panelis menyatakan serasi dan 5% yang menyatakan kurang serasi. Ditinjau dari keserasian warna, sebanyak 95% yang menyatakan serasi dan 5% yang menyatakan kurang serasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa busana evening dengan sumber ide tari gandrung menggunakan kain batik Banyuwangi yang dikombinasi lurik udan liris, dengan hiasan prada, aplikasi bordir serta payet ini memiliki wujud yang bagus, elegan dan menarik.

SIMPULAN

Penerapan sumber ide tari gandrung pada pembuatan busana evening menggunakan bahan batik Banyuwangi dipadu lurik udan liris dari aspek segi model, keserasian motif serta keserasian warna, disimpulkan sebagai berikut :

Segi model

Panelis yang menyatakan modelnya bagus adalah 12 panelis atau sebesar 60%. Dapat disimpulkan model busana evening bagus.

Keserasian Motif

Panelis yang menyatakan keserasian motif bagus adalah 19 panelis atau sebesar 95%. Dapat disimpulkan motif busana evening ini bagus.

Keserasian Warna

Panelis yang menyatakan keserasian warna bagus adalah 19 panelis atau sebesar 95%. Dapat disimpulkan warna busana evening ini bagus

DAFTAR PUSTAKA

- Darianto. 2009. *Kesenian Gandrung Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi.
- Djoemena, 2000, *Galeri Lurik*, Kaltan, Sahabat CV.
- Ernawati, dkk, 2008, *Tata Busana Jilid 2*, Jakarta, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hery Suharsono, 2005, *Desain Bordir dan Pola Motif*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, 2008, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Iqra' Al-Firdaus, 2010, *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*, Jogjakarta, Diva Press
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung, Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta